

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
PADA PT (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA II
CABANG TELUK BAYUR**

Tugas Akhir

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya

Program Studi Administrasi Bisnis

Jurusan Administrasi Niaga



Oleh:

DIRA SYAMNIKA
05 076 015

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2008





No. Alumnus Universitas	Dira Syamnika	No. Alumnus Fakultas
-------------------------	---------------	----------------------

BIODATA

a)Tempat/Tanggal Lahir: Padang/21 Juli 1987 b)Nama Orang Tua: Syamsir dan Radas c) Fakultas: Politeknik d)Jurusan: Administrasi Niaga e)BP: 05076015 f)Tanggal Lulus: 29 Juli 2008 g)Predikat Lulus: Dengan Pujian h)IPK: 3,72 i)Lama Studi: 3 tahun j)Alamat Orang Tua: Jalan Kampung Jua Perum Tarok Blok K/8 RT 01 RW 06 Kel. Batang Taba Kec. Lubuk Begalung, Padang.

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
PADA PT (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA II
CABANG TELUK BAYUR**

Tugas Akhir DIII oleh Dira Syamnika Pembimbing I: Novirwan Trinanto, S.E., M.Si
Pembimbing II: Variyetti Wira, S.E.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya rasio keuangan pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur baik pada waktu yang lalu maupun pada waktu sekarang. Rasio yang dibahas dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data yang Penulis gunakan adalah penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan melalui wawancara langsung ke lapangan, yaitu pada Divisi Keuangan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.

PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa pelabuhan. Berdasarkan hasil penelitian yang Penulis lakukan, bahwa dilihat dari rasio likuiditas, perusahaan belum mampu memenuhi semua kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang tersedia. Dilihat dari rasio *leverage*, perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjangnya dengan modal sendiri dan jumlah aktiva yang terdapat pada perusahaan. Dilihat dari rasio aktivitas, bahwa dana yang tertanam pada jumlah aktiva yang lebih tinggi lebih menguntungkan bagi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dilihat dari rasio profitabilitas, bahwa perusahaan lebih tinggi dalam memperoleh keuntungan dengan biaya operasi yang lebih rendah dan aktiva yang lebih tinggi.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan pembimbing dan dinyatakan lulus tanggal: 29 Juli 2008

Abstrak ini telah disetujui penguji

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Novirwan Trinanto, S.E., M.Si	Endang Afriyeni, S.E.	Ika Yuanita, S.E.	Alhapien Ruslin Chandra, S.E., M.T., M.Com

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Sarmiadi, SE
Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor alumnus

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan tersebut sangat bermanfaat bagi pihak *intern* perusahaan maupun pihak *ekstren* perusahaan dalam memahami kondisi keuangan perusahaan. Bagi perusahaan, laporan keuangan tersebut digunakan untuk menilai prestasi keuangan dan dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa datang. Bagi para analisis dan akademis, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber informasi utama yang akan diolah, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Laporan keuangan perlu dilakukan analisis terlebih dahulu, sebelum mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan tujuan perusahaan, seorang Manajer Keuangan haruslah mempunyai alat-alat analisis tertentu dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat mengetahui kondisi perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu sekarang. Untuk melakukan analisis laporan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan prestasi dalam satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga dapat diketahui adanya kecenderungan naik atau turun prestasi keuangan selama periode tertentu.

Salah satu perusahaan yang mempunyai adanya kecenderungan naik atau turunnya prestasi keuangan selama periode tertentu adalah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur. PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelayanan jasa pelabuhan. Dalam memberikan pelayanan jasa tersebut, tentu banyak sekali data keuangan yang diperoleh baik transaksi keuangan maupun sumber pendapatan yang diperoleh pada perusahaan. Data keuangan tersebut perlu dilakukan analisis rasio agar dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan keadaan keuangan tersebut, sehingga dapat dicapai hasil yang diinginkan. Salah satu alat analisis yang biasa digunakan pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur adalah analisis rasio keuangan.

Dalam melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu, diantaranya adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan atas aneka-aneka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Penilaian aspek-aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis. Rasio likuiditas merupakan analisis keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang diukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio *leverage* merupakan analisis keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang diukur dengan *total debt*

to equity ratio, total debt to total capital assets, dan long term debt to equity ratio.

Rasio aktivitas merupakan analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan yang diukur dengan *total assets turnover, receivable turnover, dan average collection period.* Rasio profitabilitas merupakan analisis keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur dengan *operating income ratio dan earning power of total investment.*

Berdasarkan uraian tersebut, maka Penulis tertarik untuk membahas bagaimana rasio keuangan pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **Analisis Rasio Keuangan Pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.**

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang Penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Berapa besar rasio likuiditas pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.
2. Berapa besar rasio *leverage* pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.
3. Berapa besar rasio aktifitas pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.
4. Berapa besar rasio profitabilitas pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian analisis rasio keuangan pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur yang dibahas pada bab 4 (empat), maka Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari rasio likuiditas PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur, bahwa pada tahun 2005 dan 2007 dana yang tertanam pada aktiva lancar perusahaan belum mencukupi untuk memenuhi semua kewajiban lancarnya. Dana tersebut telah mencukupi pada tahun 2006, yaitu pada *current ratio* 1,68 dan *quick ratio* 1,47, sedangkan untuk *cash ratio* lebih tinggi pada tahun 2005 sebesar 0,44.
2. Dilihat dari rasio *leverage* PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur, bahwa pada tahun 2005, 2006, dan 2007 dana yang tertanam pada jumlah aktiva dan modal sendiri perusahaan lebih mampu menjamin seluruh utang-utangnya baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Hal ini dapat terlihat pada *total debt to equity ratio*, *total debt to total capital assets*, dan *long term debt to equity ratio*.
3. Dilihat dari rasio aktivitas PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur, bahwa pada tahun 2007 dana yang tertanam pada jumlah aktiva yang lebih tinggi lebih menguntungkan bagi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini terlihat pada *total assets turnover*. Pendapatan kredit yang

semakin meningkat akan menambah jumlah piutang. Semakin tinggi perbandingan antara piutang dengan penjualan (pendapatan), maka akan menghasilkan *receivable turnover* yang semakin rendah. Perputaran yang semakin rendah akan menghasilkan kinerja keuangan yang kurang baik dan lebih lama mengumpulkan piutang dalam beberapa hari sekali dalam setahun, sedangkan untuk *average collection period* pada tahun 2005 lebih cepat mengumpulkan piutang dalam setiap 10 hari sekali dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya.

4. Dilihat dari rasio profitabilitas PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur, bahwa tahun 2006 keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan tahun 2005 dan 2007. Keuntungan yang lebih tinggi pada tahun 2006, karena penjualan yang meningkat akan memberikan laba operasi yang meningkat pula yang terdapat pada *operating income ratio*. Tahun 2006 *earning power of total investment* meningkat dengan penggunaan aktiva yang lebih efisien, tetapi jika penggunaan aktiva yang kurang efisien akan memperoleh keuntungan yang rendah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang Penulis sampaikan dalam analisis rasio keuangan pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, sebaiknya analisis rasio keuangan dibahas secara menyeluruh, menurut pendapat para ahli dan penelitian dapat dilakukan pada kantor pusat PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II yang berada di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara . Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Munawir, S. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2003. *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Swastha, Basu dan Sukotjo W, Ibnu. 1999. *Pengantar Bisnis Moderen*. Liberty. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 1997. *Riset Akuntansi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.